

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pelaku yang menjalankan usaha disetiap yang berbeda – beda memiliki keinginan dan tuntutan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya. Banyaknya pesaing disetiap bidang usaha menjadi hal menarik yang mendorong minat para pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya, sama halnya dengan usaha yang bergerak dalam bidang kuliner, yang menyediakan jasa dalam mengelola bahan mentah menjadi hidangan yang bisa dikonsumsi yang dimulai dari usaha dalam skala kecil, menengah hingga berskala besar. Para pelaku usaha harus memiliki bekal dalam memulai dan menjalankan bisnis mereka, seperti halnya karakter seorang wirausaha yang positif, mengadakan inovasi terhadap apa yang mereka tawarkan, dan ilmu– ilmu kewirausahaan yang didapat melalui sekolah, seminar atau lain sebagainya.

Kewirausahaan adalah interaksi dari antusias, perbuatan dan tindakan dalam menangani usaha dengan mencari, menciptakan, juga menerapkan yang bisa membawa perkembangan hal ini dikemukakan oleh Pensore dalam (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021, p. 38). Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai perilaku atau kemampuan personal, pengetahuan dan keterampilan, kreativitas, inovasi, kepemilikan modal dan faktor produksi lainnya untuk melakukan perubahan – perubahan tertentu. (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021, p. 33) mengemukakan bahwa pelaku yang menjalankan usaha disebut wirausaha. Wirausaha sebagai aktor penting dalam konsep kewirausahaan, mengacu pada pemilik perusahaan

yang memiliki jiwa inovatif, berani mengambil resiko, antusias untuk terus belajar, mampu membangun kolaborasi dan kemitraan, serta mampu mendeteksi dan memanfaatkan peluang, (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021, p. 38). Dengan demikian kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai suatu usaha menciptakan barang atau jasa demi memperoleh keuntungan dan wirausaha berarti pelaku yang menjalankan usaha tersebut. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memperoleh keuntungan yang diperankan oleh seorang wirausaha.

Kewirausahaan memiliki beberapa tingkat seperti usaha yang dimulai dari skala kecil, skala menengah dan skala besar. Salah satunya yang biasa dikenal yaitu UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah atau bisa disebut yang jumlah tenaga kerja, nilai, asset, dan omset tahunan dibawah tingkat tertentu. Survei Global Entrepreneurship Monitor (GEM) yang dilakukan Kemenkop pada tahun 2013 menyimpulkan untuk menjadi maju, suatu negara minimal harus memiliki jumlah entrepreneur kurang lebih 14% dari total penduduknya, dan pada tahun 2019, jumlah entrepreneur di Indonesia yang tercatat baru mencapai sekitar 3,47% hal ini tertulis dalam (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021).

Dalam (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021, p. 38) beberapa studi menunjukan berbagai faktor yang secara positif atau negatif mempengaruhi pertumbuhan UMKM. Ini termasuk karakteristik kewirausahaan, karakteristik pengusaha, keterampilan manajerial, lingkungan eksternal, teknologi, strategi manajemen, kepuasan pelanggan, kebijakan pemerintah, sosial – budaya dan akses terhadap sektor keuangan. Salah satu bisnis UMKM dalam usaha bisnis yaitu usaha yang bergerak dibidang kuliner yaitu rumah makan. Usaha dalam bidang kuliner adalah

usaha yang memiliki prospek yang cukup baik, bahkan bisa dikatakan bisnis dalam bidang ini bisa bertahan dalam krisis sekalipun. Hal ini disebabkan oleh manusia yang memiliki kebutuhan pokok salah satunya adalah makanan. Seperti masyarakat yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak sempat untuk memasak ataupun anak rantau yang tidak memiliki waktu untuk membuat makanan.

Berkaitan dengan karakteristik wirausaha, karakteristik dalam berwirausaha dapat berupa watak/perilaku yang mendasar yang dimiliki seorang wirausaha dalam mengembangkan usaha guna menggapai sasaran. Karakteristik wirausaha secara umum bisa ditampilkan dalam berinteraksi untuk memperoleh informasi serta mempererat relasi yang baik dengan para jalur bisnis sehingga relasi bisnis tersebut dengan seorang wirausahawan dapat mengetahui karakteristiknya. Oleh karena itu, karakteristik wirausaha adalah hal paling penting dalam kewirausahaan dan akan mempengaruhi keberhasilan pada pengembangan usaha bisnis tersebut. Cunningham, J. Barton dan Lischeron dalam (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021) menyebutkan setidaknya ada tiga karakteristik individu (personal traits) yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi seorang entrepreneur, yaitu: nilai – nilai personal (personal values) seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kewajiban; tingkat kecenderungan mengambil risiko (risk achievement) dan kebutuhan untuk pencapaian (need for achievement). Karakteristik seorang wirausaha dapat memberikan dampak yang besar kepada usaha yang dijalankan, seorang wirausaha yang memiliki karakter positif mampu untuk menciptakan suasana usaha yang baik sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan maju.

Seorang wirausaha juga harus memiliki ide – ide atau inovasi yang dapat memberikan kemajuan terhadap usahanya. (Winardi, 2018, p. 234) memberikan informasi bahwa inovasi berisi sesuatu baru, antara lain; gagasan baru, penemuan baru, hipotesa baru, sebuah model ilmiah baru, atau sebuah cara baru pada suatu organisasi. Salah satu hal penting dalam mengembangkan bisnis usaha kuliner yaitu inovasi, dimana inovasi tersebut memunculkan produk baru yang pastinya berbeda dengan pesaing - pesaing bisnis lainnya terhadap produk yang ditawarkan. Konsumen akan tertarik pada suatu produk barang atau jasa jika konsumen tersebut terdorong menelusuri berbagai informasi tentang produk tersebut atau sebaliknya. Dengan berbagai menu yang disediakan maka pelanggan akan merasa tertarik untuk mencoba. Inovasi dalam bisnis kuliner yaitu dengan membuat makanan dengan rasa yang baru, tampilan yang lebih kreatif, tempat yang dipenuhi dengan berbagai fasilitas dan masih banyak lagi. Hal demikian tentunya harus mengikuti perkembangan zaman, melalui media social, seminar, dan kursus atau sekolah.

Pendidikan kewirausahaan juga salah satu hal yang memiliki peran penting dalam mengelola juga mengembangkan bisnis usaha. Dengan perkembangan zaman, seorang wirausaha dituntut untuk lebih kreatif, teliti dan lebih mengenal pasar. Hal – hal demikian dapat ditemukan dimana saja, namun jika seorang pengusaha yang ingin benar – benar maju, maka orang tersebut akan mencari peluang yang terpercaya karena informasi saat ini sangat mudah didapat tapi tidak akan sama dengan mengikuti sekolah atau kursus. Seperti halnya dalam mencatat keuangan. Dalam (Mulyaningsih Y and Darwin, 2021, p. 112) menyebutkan

bahwa dengan adanya pencatatan keuangan yang rinci dapat membuat seorang wirausaha mengetahui bahwa usaha yang dijalankan memiliki keuntungan atau kerugian, menentukan harga pokok penjualan dan sebagainya.

Salah satu usaha yang ramai saat ini yaitu usaha dalam bidang kuliner, dimana seorang yang memiliki aktivitas yang padat memilih untuk menikmati hidangan siap saji dibandingkan dengan memasak sendiri. Di kecamatan Malalayang juga banyak usaha dibidang kuliner yang berkembang. Data UMKM di Kecamatan Malalayang terlampir seperti berikut ini:

Tabel I.1

Data UMKM di Kecamatan Malalayang

No	UMKM	Jumlah UMKM
1	Industri Makanan	16
2	Rumah Makan	120
Total		136

Sumber: Data dari Kantor Kecamatan Malalayang, 2023.

Tabel 1.1. diatas memperlihatkan data UMKM yang ada di wilayah Malalayang, dimana industri makanan berjumlah 16 UMKM, dan rumah makan berjumlah 120 UMKM. Dari kedua jenis UMKM tersebut, peneliti lebih fokus ke UMKM kuliner rumah makan, hal ini dikarenakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner yaitu indrustri makanan memiliki kendala, salah satunya adalah

tidak konsisten dalam membuka usaha sehingga sulitnya mendapatkan informasi untuk dijadikan bahan penelitian.

Penulis memilih melakukan penelitian pada UMKM Kuliner di Kecamatan Malalayang, berawal dari program Kerja Praktik yang menjadi salah satu persyaratan dalam menuntut ilmu di Universitas Katolik De La Salle Manado dan penulis menjalankan program Kerja Praktik tersebut pada salah satu UMKM Kuliner yang ada di Kecamatan Malalayang. Dalam program Kerja Praktik tersebut penulis mendapatkan bahwa perusahaan yang menjadi tempat magang memiliki keberhasilan usaha dan penulis memilih karakteristik wirausaha karena dalam proses magang penulis melihat bahwa karakter dari pemilik usaha tersebut sangat ramah dan baik dalam menjalankan usahanya, demikian juga dengan inovasi yang dilakukan pemilik usaha dengan membuat menu yang bervariasi, dan selalu mengikuti perkembangan zaman dalam pemilihan tempat, pelayanan, suasana dan lainnya. Namun penulis menemukan bahwa pemilik usaha tidak melakukan pembukuan secara rinci dan pemilik juga hanya lulusan Sekolah Dasar tapi bisa menjalankan bisnis dan berhasil. Dari hasil Kerja Praktik tersebut penulis memiliki keinginan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari karakteristik wirausaha, inovasi dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Malalayang.

Penulis melakukan pengamatan awal pada beberapa UMKM Kuliner yang ada di Kecamatan Malalayang dengan cara menyusun lalu diberikan kepada beberapa UMKM Kuliner pertanyaan yang berkaitan dengan variable yang telah penulis pilih untuk dijadikan bahan penelitian yaitu pada variable Karakteristik

Wirausaha, apakah anda disiplin, bertanggung jawab dan ramah dalam menjalankan usaha, variable Inovasi, apakah anda membuat menu yang bervariasi, variable Pendidikan Kewirausahaan, apakah anda memiliki atau membuat pembukuan secara teratur setiap bulan dan variabel Keberhasilan Usaha, apakah setiap tahun profit yang anda dapatkan meningkat. Dari pertanyaan – pertanyaan yang diberikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 100% pelaku usaha memiliki karakteristik wirausaha yang baik dalam menjalankan usahanya, 70% pelaku usaha yang melakukan inovasi terhadap produk yang mereka tawarkan, demikian juga hanya 60% pelaku usaha yang menjalankan usaha dengan menggunakan pendidikan wirausaha sebagai dasar dalam menjalankan usaha. Namun, semua pelaku usaha yang terlibat disini mengatakan bahwa setiap tahun profit yang mereka dapatkan semakin meningkat dengan kata lain 100% pelaku usaha yang terlibat berhasil dalam menjalankan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan survei pendahuluan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sejauh mana Karakteristik Wirausaha, Inovasi dan Pendidikan Kewirausahaan dari seorang wirausaha dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner pada Kecamatan Malalayang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Besarnya ukuran keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Malalayang dapat dilihat dari karakteristik seorang wirausaha, inovasi, dan pendidikan wirausaha dan lain sebagainya sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Malalayang?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Malalayang?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Malalayang?
4. Apakah karakteristik wirausaha, inovasi, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner Kecamatan Malalayang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha, menganalisis pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha, menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, dan menganalisis pengaruh Karakteristik Wirausaha, Inovasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan penelitian yang telah ditentukan agar penelitian menjadi lebih terfokus, yaitu:

1. Batasan penelitian ini berfokus pada pengaruh karakteristik wirausaha, inovasi dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kecamatan Malalayang.

2. Batasan penelitian ini hanya berdasarkan pada judul peneliti yaitu tiga variable Independen dan satu variabel Dependen.
3. Kategori UMKM dibatasi pada kategori Rumah Makan yang telah memiliki izin berdasarkan data dari Kecamatan Malalayang.
4. Batas atau timeline hanya sesuai masa penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai keberhasilan usaha yang berkaitan dengan karakteristik wirausaha, inovasi dan pendidikan kewirausahaan.

Manfaat bagi pelajar

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan untuk mengetahui hasil karakteristik wirausahaan, inovasi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan
Dapat dijadikan pegangan yang bisa digunakan bersamaan dengan pengetahuan yang dipelajari selama menuntut ilmu agar menambah wawasan.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian ini bisa menjadi solusi bagi perusahaan untuk menjadi tolak ukur supaya dapat menciptakan usaha yang berkembang dan maju sehingga usaha tersebut menjadi berhasil.

